

ABSTRACT

Zuraida. Registered Student: 12510174048. 2019. *Indirect Corrective Feedback on Writing Accuracy of Students across Different Level of Grammatical Sensitivity*. Thesis. Tadris Bahasa Inggris. Magister Program. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung.

Advisors: (1) Dr. Susanto, M.Pd; (2) Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Keywords: indirect corrective feedback, grammatical sensitivity, writing accuracy.

People tend to communicate with other either by oral or by written language. In addition to speaking, people usually have tendency to communicate their ideas, opinion, and views through writing. However, in English language learning context, particularly in Indonesia, writing is usually thought as the most challenging skill to be mastered as it can only be taught after introductory acquaintance with the elements of language. Which is why, the teacher, as the language facilitator, has to be able to provide the students with the strategy of teaching which can assist them to master the writing skill.

A quasi-factorial design was aimed at investigating the effect of indirect corrective feedback on students' writing accuracy viewed from the different level of students' grammatical sensitivity. Thirty students of class XI IPA 2 of SMA Mambaus Sholihin Blitar were assigned to experimental control group, while twenty nine of the students of class XI IPS 2 were assigned to control group. The experimental group was exposed to the use of indirect corrective feedback, while control group was exposed to the use of direct corrective feedback. Both groups were given writing pre-test and post-test before and after being given treatment. They were also given grammatical sensitivity test before the treatment was given. The result of both tests, then were analyzed using descriptive and inferential statistic. Statistical computation called Independent T-Test and Two-way ANOVA were used to test the hypotheses.

The result of study revealed that there was significance difference on writing accuracy between the experimental and control group. There was also significance difference on the score of writing accuracy of the students based on the different level of grammatical sensitivity. Students with high level of grammatical sensitivity got higher mean score than the students with low level of grammatical sensitivity level. Further, there was no interaction between indirect corrective feedback on writing accuracy and students' level of grammatical sensitivity. To sum, indirect written corrective feedback was beneficial to improve the students' writing accuracy. Accordingly, it is recommended to the English teacher to use indirect corrective feedback to assist the students' learning on writing.

ABSTRAK

Zuraida. Nomor Induk Mahasiswa: 12510174048. 2019. *Umpan Balik Korektif Tidak Langsung Terhadap Akurasi Menulis Siswa dengan Perbedaan Level Kemampuan Tata Bahasa*. Tesis. Tadris Bahasa Inggris. Program Magister. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Pembimbing: (1) Dr. Susanto, M.Pd; (2) Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

Katakunci: umpan balik korektif tidak langsung, kemampuan tata bahasa, akurasi penulisan.

Orang cenderung untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik dengan menggunakan bahasa lisan maupun tulisan. Selain dengan berbicara, mereka biasanya cenderung mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, maupun opini dengan menggunakan tulisan. Akan tetapi, dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya di Indonesia, menulis dengan menggunakan Bahasa Inggris dikategorikan ke dalam *skill* atau keahlian yang sangat sulit untuk dikuasai. Ini disebabkan karena untuk bisa menulis dengan baik, diperlukan pengetahuan yang baik pula dalam keseluruhan aspek bahasa. Oleh karena itulah, guru sebagai fasilitator pembelajaran bahasa harus mampu untuk memberikan *assist* atau bantuan yang tepat kepada siswa agar supaya mereka mampu menguasai *skill* menulis dengan baik.

Penelitian kuasi-faktorial desain ini bertujuan untuk membuktikan keefektifitasan umpan balik korektif tidak langsung dalam meningkatkan keakuratan menulis siswa dilihat dari perbedaan level kemampuan tata bahasa siswa. Lima puluh sembilan siswa kelas XI di SMA Mamba'us Sholihin Blitar dikelompokkan ke dalam grup eksperimental dan grup kontrol. Kelompok eksperimental menerima perlakuan pembelajaran dengan menggunakan umpan balik korektif tidak langsung, sedangkan kelompok control melakukan pembelajaran dengan umpan balik langsung. Kedua kelompok, baik eksperimental maupun kelompok kontrol, melakukan pretest menulis sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest menulis dilakukan setelah perlakuan selesai diberikan. Kedua grup juga diberi tes berupa tes tata bahasa sebelum menerima perlakuan atau *treatment*. Hasil dari tes menulis dan tes tata bahasa kemudian dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa dalam penelitian ini adalah Independen T-test dan ANOVA Dua Arah dengan interaksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ada perbedaan yang signifikan dalam keakuratan menulis siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian juga menemukan ada perbedaan yang signifikan dalam keakuratan

menulis siswa berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan tata bahasa siswa. Siswa dengan kemampuan tata bahasa yang tinggi menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berkategori memiliki kemampuan tata bahasa rendah. Selanjutnya, penelitian ini tidak menemukan adanya interaksi antara strategi pembelajaran yang diberikan dengan tingkat kemahiran tata bahasa siswa. Kesimpulannya, umpan balik korektif tidak langsung sangat berguna untuk meningkatkan keakuratan menulis siswa. Oleh sebab itu, guru sangat diharapkan untuk menerapkan strategi ini untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis.

مستخلص البحث

زريدة. رقم القيد 12510174048. 2019. تغذية راجعة تصحيحية غير مباشرة على دقة كتابة الطلبة باختلاف كفاءة القواعد اللغوية. رسالة الماجستير قسم تعليم اللغة الإنجليزية، دراسات العليا الجامعة الإسلامية الحكومية تولوغ أكونغ

مشرف : (1) دكتور سوسانطا، الماجستير: دوكتورة أرينا صفيا، الماجستير.

كلمة مفتاحية : تغذية راجعة تصحيحية غير مباشرة، كفاءة القواعد اللغوية، دقة الكتابة

يميل بعض الناس على الاتصال مع الآخرين، سواء كان لسانيا أو كتابيا. وكذلك بعضهم يعتبرون أفكارهم و آراءهم باستخدام الكتابة. ولكن في تعليم اللغة، خاصة في بلدنا إندونيسية أن الكتابة باستخدام اللغة الإنجليزية هي من مميزة عالية، أنها من الكفاءة التي يصعب بعض الطلبة لسيطرتها. يسبب هذه المشكلة كأن الكتابة يحتاج على خير العلوم و المعرفة في جميع اللغات. ولذلك لابد للمعلم كوسيلة تعليم اللغة أن يعطي الطلبة التغذية أو المساعدة المناسبة، ويرجى عليهم قادرا على الكتابة اللغوية جيدا.

يهدف هذا البحث لتحقيق فعالية تغذية راجعة تصحيحية غير مباشرة في ترقية دقة كتابة الطلبة تأسيسا باختلاف كفاءتهم على القواعد اللغوية. تقسم الباحثة تسعة وخمسون طالبا من الفصل الحادي عشر في مدرسة "منبع الصالحين" الثانوية باليتار على فرقتين، هما فرقة تجربة و فرقة ضابطة. تجرب الباحثة الفرقة التجربة بعملية تعليم الكتابة باستخدام تغذية راجعة تصحيحية غير مباشرة، وللفرقة الضابطة بعملية تعليم

الكتابة باستخدام تغذية راجعة مباشرة. قبل عملية التجربة تقوم الباحثة بالاختبار القبلي لمعرفة الكفاءة الأساسية لهتين الفرقتين، وكذلك الاختبار البعدي بعد عملية التجربة. وتقوم الباحثة أيضا باختبار القواعد اللغوية قبل عملية التجربة. وبعد نهاية التجربة والاختبارات ستقوم الباحثة بعملية التحليل على جميع النتائج المحسولة في هذه الاختبارات باستخدام الإحصاء الوصفي و الاستنتاج. وطريقة الإحصاء المستخدمة لاستوجب فروض البيانات في هذا البحث هي Independent T-Test dan Anova له جهتان مع التواصل

تدل نتائج هذا البحث أن هناك فرق كبير بين الفرقة التجربة والفرقة الضابطة في ذقة كتابة الطلبة. وكذلك يوجد من هذا البحث فرق كبير في ذقة كتابة الطلبة تأسيسا على كفاءتهم في القواعد اللغوية. يذل الطلاب الماهرون في القواعد اللغوية أحسن النتائج من الطلاب الضعفاء. ثم لم توجد من هذا البحث العلاقة بين استراتيجيات التعليم المستخدمة مع كفاءة الطلبة على القواعد اللغوية. والخلاصة، أن تغذية راجعة تصحيحية غير مباشرة مستفيدة جدا لترقية ذقة كتابة الطلبة. ولذلك يرجى للمعلمين لتطبيق هذه الاستراتيجية لمساعدة الطلبة في عملية تعليم الكتابة.